

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Historis-filosofis karena objek material dari penelitian adalah pemikiran tokoh (Abdurrahman Wahid) yang telah meninggal pada tahun 2009.<sup>87</sup>

Adapun jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha mengumpulkan data, menganalisa dan membuat interpretasi tentang konsepsi tokoh (Abdurrahman Wahid) dengan menggunakan telaah kepustakaan (library research). Sebagai penelitian kepustakaan, penelitian ini untuk mengumpulkan data serta informasi dengan bantuan buku-buku, artikel, video dokumentasi, dan materi pustaka lainnya yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga tidak dibatasi pada lokasi tertentu. Adapun waktu penelitian adalah pada bulan Maret--Mei 2020.

---

<sup>87</sup> Muhammad Husaen, Matahari Telah Pulang, dalam Ilman Nafi'a, 2010, Gus Dur di Mata Cirebon, Yogyakarta: Pliar Media, hlm 1.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber primer ini adalah Abdurrahman Wahid dan gagasan-gagasan beliau yang tertuang melalui tulisan di dalam buku, jurnal, majalah, artikel, ceramah dan lain-lain. Diantaranya;

1. Islamku, Islam Anda, dan Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi, Karya Abdurrahman Wahid, Jakarta, The Wahid Institute, 2006.
2. Prisma Pemikiran Abdurrahman Wahid, Karya Abdurrahman Wahid, Yogyakarta, LKiS, 1999.
3. Islam Kosmopolitan; nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan, Karya Abdurrahman Wahid, Jakarta, The Wahid Institute, 2007.
4. Islam Tanpa Kekerasan, Karya Abdurrahman Wahid, dkk. Yogyakarta, LKiS, 1998.
5. Kumpulan Tulisan Abdurrahman Wahid dalam Muslim di Tengah Pergumulan, Karya Abdurrahman Wahid, Jakarta, Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1983.
6. Kyai Nyentrik Membela Pemerintah, Karya Abdurrahman Wahid, Yogyakarta, LKiS, 2000.
7. Menggerakkan tradisi Esai-Esai Pesantren, Karya Abdurrahman Wahid, Yogyakarta, LKiS, 2001.

8. Tabayyun Abdurrahman Wahid, Karya Abdurrahman Wahid, Yogyakarta, LKiS, 1999.
9. Tuhan Tidak Perlu Di Bela, Karya Abdurrahman Wahid, Yogyakarta, LKiS, 1999.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber-sumber buku, majalah, artikel, wawancara serta data-data lain yang dipandang relevan bagi penelitian ini. Diantaranya :

1. Greg Barton, 2004, Biografi Abdurrahman Wahid, Yogyakarta:LkiS.
2. Husein Muhammad, 2012, Sang Zahid: Mengarungi Sufisme Gus Dur, Yogyakarta: LKiS,
3. Maswan dan Aida Farichatul, 2015 Gus Dur, Manusia Multidimensional/, Yogyakarta: Deepublish
4. Ilman Nafi'a, Gus Dur di Mata Wong Cirebon, 2010, Yogyakarta:Pilar Media

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengambil informasi dari naskah dokumentasi baik sumber dalam bentuk teks tertulis maupun berkas audio visual. Menurut Sugiyono, kata 'dokumen' berarti catatan

peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>88</sup>

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data tersebut dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kepercayaan (credibility) penelitian, yaitu dengan cara;

1. membaca secara tekun berulang-ulang sumber data sehingga diperoleh data penelitian yang sahih (tidak diragukan lagi keabsahannya) untuk mengungkap kedalaman, keluasan, dan kejelasan data,
2. membaca secara cermat kata demi kata, frase demi frase, kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf agar diperoleh makna yang pasti,
3. diskusi secara rutin dengan teman sejawat (focus group discussion) mahasiswa
4. menganalisis kasus negatif, yaitu dengan mencari data yang bertentangan dengan data yang telah penulis temukan. Apabila penulis tidak menemukan lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan maka hasil temuan tersebut sudah dapat dipercaya;
5. memeriksa informasi dan data terpilih pada sumber data, secara bersamaan (bolak-balik) sejak pengumpulan data, analisis data, dan penyimpulan.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, hlm. 329

## F. Teknik Analisis Data

Ada tiga analisa yang digunakan dalam penelitian ini;

1. Analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitupemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.
2. Analisis isi (content analysis), sebuah analisis yang berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses isi komunikasi itu merupakan dasar bagi ilmu sosial.
3. Metode interpretatif, di mana metode ini adalah dengan caramenyelami isi buku untuk diungkap arti serta nuansa yang disajikan., bukan hanya memahaminya berdasarkan teks belaka.

